

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul “ Profil Kematangan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Medan dan Implikasi nya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling” dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Profil kematangan karir siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Medan secara umum memiliki tingkat kematangan karir pada kategori tinggi atau matang. Artinya, secara rata-rata siswa telah mencapai tingkat kematangan karir yang sudah maksimal yaitu sebanyak 55%. Hal ini dapat ditandai dengan memiliki komitmen dalam pemilihan kelanjutan studi dan pekerjaan, mandiri dalam proses pemilihan kelanjutan studi dan pekerjaan dan juga bertanggungjawab .
2. Kondisi kematangan karir yang dimiliki siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan termasuk kategori matang namun masih ada yang berada pada kategori sedang dengan persentase 7%. Artinya sebagian besar siswa cukup mampu untuk menyelesaikan semua tugas perkembangan vokasionalnya yaitu mampu untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan karir atau memantapkan diri dalam suatu karir.
3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kematangan karir perempuan lebih tinggi atau matang daripada kematangan karir laki – laki. Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase kematangan karir perempuan berada

pada kategori sangat tinggi sebesar 43% dibandingkan dengan nilai persentase kematangan karir siswa laki-laki dengan nilai persentase 29%.. Begitu juga dengan kematangan karir jurusan IPA lebih tinggi daripada kematangan karir jurusan IPS. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase kematangan karir jurusan IPA yaitu sebesar 44% dan IPS yaitu sebesar 33%..

4. Implikasi penelitian disusun dalam program bimbingan karir. Program bimbingan karir yang disusun meliputi komponen-komponen rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, tahapan atau langkah implementasi program serta evaluasi sebagai upaya mengembangkan kematangan karir siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai kematangan karir siswa, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi Siswa Secara Umum

Diharapkan siswa meningkatkan kematangan karir yang berkategori sedang, dengan cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, misalnya dengan mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki untuk menunjang jati diri dan perencanaan karir dan apabila siswa memiliki masalah maka dengan segera berkonsultasi dengan guru.

a. Bagi Siswa Laki – Laki dan Perempuan

Agar siswa laki – laki yang berkategori kurang matang dibandingkan dengan perempuan agar lebih mampu megkomunikasikan pilihan karir dan juga lebih terbuka dalam mencari informasi tentang karir. Dan bagi siswa perempuan agar lebih meningkatkan kematangan karir dan keputusan piliha karir.

b. Bagi Siswa Jurusan IPA dan IPS

Agar siswa jurusan IPS lebih meningkatkan keyakinan akan dirinya dan potensi dirinya agar lebih yakin dalam membuat pilihan – pilihan karir. Dan bagi siswa jurusan IPA agar meningkatkan potensi diri dan intelektual agar mampu mewujudkan pilihan – pilihan karir yang telah dibuat.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 15 Medan diharapkan mampu melaksanakan program bimbingan karir yang telah dirancang sebagai upaya membantu siswa meningkatkan kematangan karirnya.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru dalam mata kuliah Bimbingan dan Konseling Karir Remaja sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang profil kematangan karir siswa ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat terbatas, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan untuk meningkatkan karir siswa SMA, dapat mengaplikasikannya.
- b. Melakukan penelitian mengenai perbandingan kematangan karir siswa SMA dan SMK.
- c. Peneliti hanya membandingkan dari satu kelas saja, yaitu kelas XI, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan kelas-kelas yang lainnya dari mulai kelas X-XII. Sehingga dapat diperoleh gambaran kematangan karir siswa secara keseluruhan.
- d. Membandingkan gambaran umum tingkat kematangan karir berdasarkan kelompok usia, minat kelanjutan studi dan pekerjaan, jenis kelamin, bakat, dan tingkat intelegensi.
- e. Agar memperhatikan penyusunan program berdasarkan kategori kematangan karir siswa.